

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP
KELENGKAPAN FASILITAS KESELAMATAN KERJA
DENGAN KOMITMEN KERJA KARYAWAN BAGIAN
PRODUKSI DI PERUSAHAAN X SURABAYA**

SKRIPSI

kk
Psi 13 /03

sus
h



Disusun Oleh :

**NANIN SUSANTI
119810239**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HUBUNGAN ANTARA SIKAP TERHADAP KELENGKAPAN FASILITAS KESELAMATAN KERJA DENGAN KOMITMEN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PERUSAHAAN X SURABAYA

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Airlangga Surabaya**



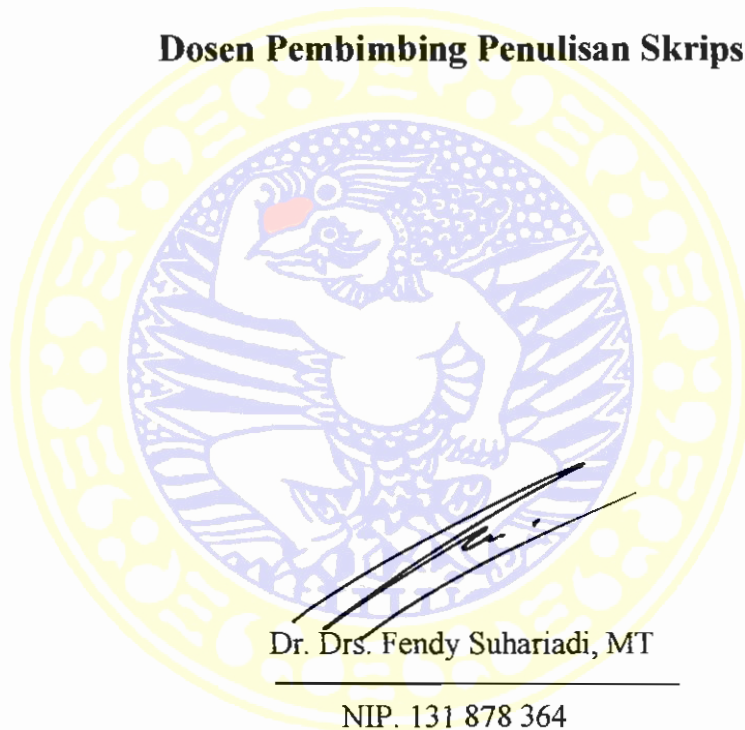
Disusun Oleh :

**NANIN SUSANTI
119810239**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

HALAMAN PERSETUJUAN

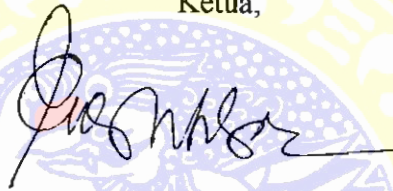
Skripsi ini telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada hari Selasa, tanggal 14 Januari 2003
dengan susunan Dewan Penguji

Ketua,



Drs. EM. Agus Subekti D, M.Kes, M.Psi.
NIP. 130 937 723

Sekretaris,



Nurul Hartini, S.Psi, M.Kes.
NIP. 132 161 192

Anggota,



DR. Drs. Fendy Suhariadi, MT.
NIP. 131 878 364

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pengukuran dan analisis terhadap variabel Sikap Terhadap Kelengkapan Fasilitas Keselamatan Kerja dan variabel Komitmen Kerja, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Sikap Terhadap Kelengkapan Fasilitas Keselamatan Kerja mempunyai hubungan yang sangat signifikan serta positif terhadap Komitmen Kerja karyawan bagian produksi di PT. Lotus Indah Textile Industries Surabaya, hal ini berarti bahwa semakin *favorable* sikap terhadap kelengkapan fasilitas keselamatan kerja, maka akan semakin tinggi komitmen kerja karyawan.

B. Saran

1. Bagi PT. Lotus Indah Textile Industries Surabaya

Kebutuhan adalah merupakan suatu faktor yang tidak dapat dilepaskan dari manusia, terutama kebutuhan rasa aman yang sangat penting bagi para karyawan yang dapat diwujudkan dengan menyediakan fasilitas keselamatan kerja maupun program-program yang berkaitan dengan keselamatan kerja secara lengkap, oleh karena itu sebaiknya perusahaan lebih menggalakkan pelatihan-pelatihan tentang keselamatan kerja dengan mengadakan program pelatihan-pelatihan keselamatan kerja secara berkala, selain itu juga mengadakan penyuluhan mengenai